

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

- |                             |   |
|-----------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan           | : Kontribusi Mahasiswa dalam Penerapan<br><i>Cooperative Farming</i> sebagai Upaya<br>Mengatasi Kemiskinan Sektor Pertanian |
| 2. Bidang Kegiatan          | : ( ) PKM-AI                    (v) PKM-GT  |
| 3. Bidang Ilmu              | : Sosial Ekonomi  |
| 4. Ketua Pelaksana Kegiatan |   |
| a. Nama lengkap             | : Niken Larasati Abimanyu   |
| b. NIM                      | : H14080018   |
| c. Program studi            | : Ilmu Ekonomi  |
| d. Universitas              | : Institut Pertanian Bogor  |

Menyetujui  
Ketua Departemen IE

Bogor, 26 Maret 2010  
Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr. Dedi Budiman Hakim  
NIP.19641022 198903 1 003

Niken Larasati Abimanyu  
NIM.H14080018

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS  
NIP. 19581228 98503 1 003

Tintin Sarianti, SP, MM  
NIP. 19750316 20050 12 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan PKM-GT yang berjudul **“Kontribusi Mahasiswa dalam Penerapan Cooperative Farming sebagai Upaya Mengatasi Kemiskinan Sektor Pertanian”**. Upaya pembangunan pertanian Indonesia memerlukan dukungan dari seluruh masyarakat Indonesia, lebih-lebih kalangan akademisinya. Sebagai pemuda dari kalangan akademisi masalah pertanian adalah salah satu masalah yang fundamental untuk dibahas dan dicari penyelesaiannya karena menyangkut eksistensi dan hidup matinya suatu bangsa. Masalah pertanian menjadi sangat penting karena menyangkut hajat hidup masyarakat secara luas.

Penulisan PKM-GT ini merupakan wujud kepedulian mahasiswa pada bidang pertanian khususnya dalam mengatasi masalah kemiskinan pada tingkat petani kecil. Melalui gagasan tertulis ini diharapkan dapat memberikan pandangan-pandangan bagi pihak berwenang dalam mengambil kebijakan yang pro-rakyat sehingga tujuan nasional dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

Kami menyadari dalam penulisan PKM-GT ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya tulis ini. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Bu Tintin Sarianti selaku dosen pendamping, dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian PKM-GT ini.

Kami berharap PKM-GT ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya kalangan petani dan turut serta dalam mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Bogor, 23 Maret 2010

Tim Penyusun

## **DAFTAR ISI**

Halaman Pengesahan .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Gambar .....	iv
Daftar Tabel .....	v
Ringkasan .....	vi
Pendahuluan .....	1
Gagasan .....	4
Kesimpulan .....	15
Daftar Pustaka .....	16
Daftar Riwayat Hidup .....	17

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>No</b>		<b>Halaman</b>
1	Rancang Bangun Model <i>Cooperative Farming</i>	13

## **DAFTAR TABEL**

<b>No</b>		<b>Halaman</b>
1	Perkembangan Sektor Tenaga Kerja Berdasarkan Jenis Lapangan Pekerjaan	5

## RINGKASAN

Indonesia merupakan negara besar dengan jumlah penduduk dan sumberdaya pertanian yang melimpah. Hal ini menjadi modal besar bagi sebuah pembangunan untuk mencapai kemakmuran. Namun tingginya jumlah penduduk dan melimpahnya sumberdaya alam ini tidak dibarengi dengan keterampilan masyarakat khususnya kalangan petani. Hal ini dapat dilihat dari tingginya jumlah penduduk miskin di Indonesia yang didominasi kaum petani. Ironis sekali bila kita dengar sebuah negeri yang kaya dan subur namun petaninya miskin.

Selama ini banyak kebijakan yang diambil pemerintah dalam mengatasi masalah ini, namun kebijakan itu kurang populer serta sulit untuk diterima dan diterapkan di masyarakat. Hal ini mendorong kami untuk mencoba sistem baru yang lebih dapat diterima masyarakat yaitu berupa *Cooperative Farming*. Sistem cukup ideal untuk diterapkan karena menggunakan pendekatan budaya yang ada di masyarakat.

Secara garis besar model *Cooperative Farming* diterapkan dengan pemberdayaan petani melalui penyatuan fisik lahan milik keluarga petani atau kelompok petani yang kemudian dikelola secara bisnis agar terpenuhi skala ekonomi. *Cooperative Farming* mengombinasikan rekayasa sosial, ekonomi, teknologi dan nilai tambah. Pihak yang dilibatkan dalam *Cooperative Farming* adalah petani, swasta, pemerintah dan mahasiswa. Petani akan bertindak sebagai anggota sekaligus pengelola. Dengan sistem ini diharapkan masalah yang menghambat kemajuan petani selama ini dapat teratasi secara menyeluruh.